

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini di Indonesia memperlihatkan betapa ramainya dunia usaha atau dunia bisnis di Indonesia. Persaingan perusahaan yang satu dengan yang lain menjadi semakin ketat dan penuh resiko. Ditambah dengan faktor-faktor lain seperti inflasi, peningkatan beban pajak, kebijaksanaan-kebijaksanaan, dan deregulasi-deregulasi baru dari pemerintah dan lain sebagainya. Hal-hal ini tentu menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya karena faktor-faktor tersebut ikut menentukan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola dengan baik, khususnya di bagian produksi agar tetap berjalan berkesinambungan, efektif, wajar, dan tetap menjaga kualitas produk.

Pada perusahaan manufaktur misalnya, biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar. Oleh sebab itu, pengendalian yang maksimal atas biaya melalui suatu anggaran merupakan pondasi penting bagi suatu perusahaan, karena kegiatan operasional perusahaan tidak lepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah dibuat dan disepakati oleh Manajer perusahaan. Perusahaan yang ada sering kali menentukan biaya anggaran terlalu besar atau kecil. Sehingga menimbulkan asumsi bahwa anggaran yang ditentukan dengan realisasinya masih banyak sisa anggaran atau kurang anggaran. Akibatnya perusahaan itu tidak efektif dalam mengelola anggaran yang telah ditentukan.

Permasalahan seperti ini yang perlu dianalisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan pengendalian bagi sebuah perusahaan, salah satunya PT. XYZ (namanya disamarkan). PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit serta pemasaran

produk hasil kelapa sawit. Produk hasil kelapa sawit yang perseroan ini hasilkan adalah minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit (karnel).

Berdasarkan data bulan November dan Desember tahun 2017 di PT. XYZ terjadi penyimpangan biaya pengolahan dan biaya umum antara anggaran dengan realisasi. Biaya pengolahan antara anggaran dengan realisasi terjadi penyimpangan sebesar Rp. 696.088.962 dan biaya umum antara anggaran dengan realisasi terjadi penyimpangan sebesar Rp. 194.607.156. Dimana penyimpangan terjadi karena biaya anggaran lebih kecil dari biaya realisasi akibatnya terjadi pemborosan biaya anggaran, karena terjadi pemborosan maka dikatan anggaran yang direncanakan tidak produktivitas.

Dari permasalahan diatas maka dalam penelitian ini dilakukan “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. XYZ”. Dengan menggunakan data periode November dan Desember 2018, kemudian pengolahan datanya menggunakan pendekatan Analisa Produktivitas. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara ouput dan input, atau rasio antara hasil produk dengan total sumber daya yang digunakan (Ervianto, 2004). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data biaya umum dan pengolahan antara anggaran dengan realisasi periode November dan Desember 2018 produktivitas atau tidak produktivitas, dengan kata lain terjadi pemborosan biaya atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah, yakni apakah realisasi biaya produksi pada periode bulan November dan Desember 2018 di PT. XYZ terjadi pemborosan atau tidak dari biaya anggaran.

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Objek penelitian difokuskan pada analisis anggaran biaya bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) untuk memproduksi Crude Palm Oil (CPO) pada PT. Pabrik Kelapa Sawit (PKS) atau yang disamarkan dengan nama PT. XYZ.
2. Data yang digunakan adalah data anggaran dan realisasi biaya umum dan biaya pengolahan bulan November dan Desember 2018.
3. Pendekatan yang digunakan dalam menentukan terjadi pemborosan biaya realisasi dari biaya anggaran dengan analisa Produktivitas.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengetahui berapa besar pemborosan biaya realisasi dari biaya yang dianggarkan dalam proses produksi di PT. XYZ.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Manajemen Perusahaan mengenai peranan analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam menentukan biaya anggaran bagi perusahaan untuk periode kedepannya.